

KETENTUAN KEPATUHAN JOHNSON CONTROLS UNTUK SUPPLIERS

KETENTUAN KEPATUHAN JOHNSON CONTROLS UNTUK SUPPLIER (“Ketentuan Kepatuhan”) berikut, dengan ini ditambahkan ke dalam dan melengkapi “Perjanjian” yang ditandatangani oleh dan antara Johnson Controls, Inc. dan/atau Afiliasinya (secara sendiri-sendiri dan bersama-sama “JCI” atau “Pembeli”) dan Supplier yang disebutkan dalam “Perjanjian”, tanpa menghiraukan nama atau bentuk Perjanjian tersebut, dan setiap Purchase Order, Statement of Work, atau dokumen pemesanan lain yang terkait. Supplier bisa juga dirujuk sesuai dengan nama hukumnya, singkatannya, “Penjual”, “Konsultan”, “Subkontraktor”, atau istilah lain yang didefinisikan. JCI dan Supplier bisa juga dirujuk sebagai “Pihak” dan secara bersama-sama sebagai “Para Pihak”.

Dalam terjadi konflik antara Ketentuan Kepatuhan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian, kecuali jika secara tegas diubah secara tertulis melalui negosiasi antara Para Pihak, ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian inilah yang akan mengatur dan mengendalikan.

1.1 Tidak Menyalahi Aturan dalam Perolehan Bisnis. JCI dan Supplier bermaksud bahwa pembayaran atau pengalihan dana tidak akan dilakukan dengan tujuan atau efek penyusunan umum atau komersial, penerimaan atau perolehan dalam pemerasan atau pelicin, atau cara perolehan bisnis yang tidak sah atau tidak layak lainnya.

1.2 Dilarang ada Suap. Supplier tidak akan, secara langsung atau tidak langsung, membayar, menawarkan, mengizinkan atau menjanjikan uang atau apa pun yang bernilai (seperti hadiah, kontribusi, perjalanan, atau hiburan) kepada perorangan atau organisasi, termasuk karyawan dari Supplier atau pelanggan JCI, atau Pejabat Pemerintah (yang mencakup karyawan atau pejabat dari otoritas pemerintah, badan yang dimiliki atau dikendalikan oleh pemerintah, organisasi internasional publik, atau partai politik; atau kandidat untuk jabatan politik) untuk tujuan memengaruhi tindakan atau keputusan mereka dengan cara yang tidak pantas. Supplier akan mengambil tindakan yang sesuai untuk memastikan bahwa siapa pun yang mewakili atau bertindak di bawah instruksi atau kendalinya (“Agen Supplier”) juga akan mematuhi Bagian ini.

1.3 Dilarang ada Pelicin. Tidak ada bagian dari pembayaran dari sejumlah yang harus dibayarkan berdasarkan Perjanjian ini akan didistribusikan kepada JCI, afiliasi atau pelanggannya, atau karyawan atau anggota keluarganya.

1.4 Dilarang ada Konflik. Kecuali sebagaimana diungkapkan secara tertulis kepada JCI (dalam tanggapan kuesioner atau lainnya), Supplier menyatakan bahwa pihaknya tidak memiliki alasan untuk meyakini bahwa ada potensi konflik kepentingan terkait hubungannya dengan JCI, seperti anggota keluarga yang dapat berpotensi mendapat manfaat dari hubungan komersial yang ditetapkan oleh Perjanjian ini; dan, baik Supplier, maupun Agen Supplier mana pun, tidak memiliki anggota keluarga yang merupakan Pejabat Pemerintah dalam posisi yang dapat memengaruhi hubungan komersial Supplier dengan JCI. Selain dan tanpa batasan hak yang terkandung dalam Services Agreement, setiap pelanggaran sub-Bagian akan memberikan hak kepada Johnson Controls untuk mengklaim kembali pembayaran yang sebelumnya dilakukan kepada Supplier.

1.5 Pembukuan dan Catatan yang akurat. Supplier akan memelihara pembukuan dan catatan yang lengkap dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum di yurisdiksi Supplier, diterapkan secara konsisten, mencatat dengan layak dan akurat semua pembayaran yang dilakukan oleh Supplier atau Agen Supplier dalam pelaksanaan Perjanjian ini atau yang terkait dengannya, dan komisi, kompensasi, penggantian biaya, atau pembayaran lain apa pun yang dilakukan oleh atau atas nama JCI kepada Supplier atau Agen Supplier. Supplier akan memelihara sistem kontrol akuntansi internal yang dirancang secara wajar untuk memastikan bahwa tidak ada akun yang tidak tercatat dan asetnya hanya digunakan sesuai dengan arahan manajemennya.

1.6 Etika Bisnis. Merupakan kebijakan JCI untuk menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan standar etika tertinggi dan mewajibkan Suppliernya untuk mempertahankan standar yang setara. Dalam menyediakan barang dan jasa kepada JCI, Supplier dan personelnya setuju untuk mematuhi kode etik perilaku bisnis yang memenuhi atau melampaui kebijakan supplier JCI yang dinyatakan di: <http://www.johnsoncontrols.com/suppliers>. Supplier dan personelnya juga memiliki tanggung jawab untuk membawa masalah apa pun yang terkait dengan kebijakan-kebijakan ini pada JCI melalui layanan pelaporan Internet rahasia di www.JohnsonControlsIntegrityHelpline.com. Supplier dan personelnya juga bisa menghubungi saluran rahasia JCI Integrity Helpline (Saluran Bantuan Integritas) bebas pulsa di nomor 1-800-250-7830. Untuk panggilan yang berasal dari luar Amerika Serikat, daftar lengkap nomor saluran bebas pulsa dapat ditemukan di situs web JCI di: www.JohnsonControlsIntegrityHelpline.com.

1.7 Tanggung Jawab Sosial. Supplier mengakui bahwa pihaknya telah meninjau prosedur keamanan rantai pasokannya dan, dengan penerimaan Purchase Order dari JCI, Supplier menyatakan bahwa di negara tempat Supplier menjalankan bisnis bahwa: (a) Supplier telah menerapkan prosedur untuk mengelola bahan yang dibelinya, termasuk

semua proses terkait tenaga kerja, untuk memastikan bahwa semua Produk, Layanan, dan/atau bahan yang dimasukkan ke dalam Produk dan Layanan Supplier mematuhi undang-undang yang melarang kerja paksa, perbudakan, dan perdagangan manusia, (b) Supplier tidak menggunakan tenaga kerja dari orang-orang di bawah usia kerja minimum, dan (c) Supplier dan semua Produk dan Layanan harus mematuhi kebijakan JCI yang tersedia di <http://www.johnsoncontrols.com/suppliers>. Supplier harus meneruskan persyaratan ini ke semua suppliernya.

1.8 Pemberitahuan. Supplier akan segera memberi tahu JCI jika (a) Supplier atau Agen Supplier memiliki alasan untuk meyakini bahwa pelanggaran salah satu ketentuan dalam Lampiran ini telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi; atau (b) jika ada konflik kepentingan yang muncul setelah penandatanganan Perjanjian ini, termasuk jika ada Agen Supplier atau anggota keluarganya yang menjadi pejabat pemerintah atau kandidat partai politik dalam posisi untuk memengaruhi hubungan komersial Supplier dengan JCI. Supplier akan mengirimkan semua pemberitahuan tersebut kepada JCI sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini atau SOW yang berlaku, atau ke lokasi lain yang mungkin ditunjuk oleh JCI secara tertulis.

1.9 Sertifikasi Kepatuhan. Supplier akan, bila dan sebagaimana diminta oleh JCI dari waktu ke waktu, memberikan kepada JCI sertifikasi tertulis dalam bentuk dan isi yang memuaskan JCI bahwa Supplier telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Lampiran ini. Supplier akan meminta semua suppliernya untuk memberikan sertifikasi tersebut atas permintaan dari JCI.

1.10 Tidak Ada Pembayaran untuk Kegiatan yang Tidak Layak. Dalam keadaan apa pun, JCI tidak akan diwajibkan untuk mengambil tindakan atau melakukan pembayaran apa pun yang diyakini JCI, dengan itikad baik, akan menyebabkan JCI atau perusahaan afiliasinya melanggar Undang-Undang Anti Korupsi (Undang-undang Anti Korupsi mencakup, secara kolektif, Undang-Undang Praktik Korupsi Luar Negeri Amerika Serikat, undang-undang berdasarkan dari Konvensi Anti-Suap OECD dan undang-undang anti korupsi setempat). Jika JCI sewaktu-waktu meyakini, dengan itikad baik, bahwa pelanggaran terhadap pernyataan dan jaminan apa pun di Bagian ini telah terjadi atau mungkin terjadi, JCI dapat, sejauh diizinkan oleh hukum, menahan komisi, kompensasi, penggantian biaya, atau pembayaran lainnya sampai JCI telah menerima konfirmasi yang memuaskan bahwa tidak ada pelanggaran yang telah atau akan terjadi. JCI tidak bertanggung jawab kepada Supplier atas tuntutan, kerugian, atau kerusakan apa pun terkait dengan keputusan JCI untuk menahan komisi, kompensasi, penggantian biaya, atau pembayaran lainnya berdasarkan ketentuan ini.

1.11 Hak Audit. Jika JCI sewaktu-waktu meyakini, dengan itikad baik, termasuk sebagai akibat dari tuduhan publik atau pemerintah yang kredibel, bahwa Supplier telah melanggar jaminan, pernyataan, atau perjanjian dalam Lampiran ini, maka JCI berhak untuk mengaudit pembukuan dan catatan Supplier terkait dengan Layanan yang disediakan berdasarkan Perjanjian ini untuk memverifikasi kepatuhan Supplier dengan ketentuan Lampiran ini. Audit akan dilakukan oleh individu-individu yang dipilih oleh JCI. Namun demikian, atas permintaan Supplier, JCI akan memilih atas kebijakannya sendiri satu pihak ketiga yang independen untuk melakukan audit guna menyatakan kepada JCI bahwa tidak ada pelanggaran yang telah atau akan terjadi. Supplier akan bekerja sama sepenuhnya dalam setiap audit yang dilakukan oleh atau atas nama JCI. Supplier harus memberlakukan persyaratan serupa pada suppliernya yang berhak dilakukan oleh JCI atas keyakinan serupa bahwa suppliernya Supplier telah melanggar jaminan, pernyataan, atau perjanjian yang diberikan kepada mereka berdasarkan Lampiran ini.

1.12 Hak Penghentian. Pelanggaran atas jaminan, pernyataan, atau perjanjian dalam Lampiran ini dapat menjadi landasan untuk penghentian segera Perjanjian ini oleh JCI. Dalam hal penghentian karena pelanggaran tersebut, tidak ada komisi, kompensasi, penggantian biaya, atau pembayaran lainnya yang akan jatuh tempo kepada Pemasok. Supplier akan mengganti kerugian dan membebaskan JCI dari segala tindakan, gugatan hukum, tuntutan, proses hukum, kerugian, kerusakan, biaya, pengeluaran, dan kewajiban lainnya dalam bentuk apa pun yang diakibatkan oleh pelanggaran Supplier atas pernyataan, jaminan, dan perjanjian yang tercantum dalam Lampiran ini.

1.13 Anti-Trust, Persaingan Sehat. JCI berkomitmen sebagai masalah hukum dan kebijakan perusahaan untuk secara ketat mematuhi peraturan perundang-undangan tentang antitrust dan persaingan sehat yang berlaku di negara-negara tempat JCI menjalankan bisnis. Supplier setuju untuk mematuhi ketentuan hukum dan regulasi tentang antitrust dan persaingan sehat di yurisdiksi dan negara tempat supplier beroperasi.

1.14 JCI sebagai Controller. JCI akan mengumpulkan, memproses, dan mentransfer Data Pribadi Supplier dan personelnya yang berkaitan dengan hubungan bisnis antara perusahaan dan Supplier, (misalnya, nama, alamat email, nomor telepon) sebagai Controller dan sesuai dengan Pemberitahuan Privasi JCI di <https://www.johnsoncontrols.com/privacy>. Supplier mengakui Pemberitahuan Privasi JCI dan secara ketat, sejauh persetujuan diwajibkan menurut hukum yang berlaku, Supplier menyetujui pengumpulan, pemrosesan, dan transfer tersebut. Sejauh izin untuk pengumpulan, pemrosesan, dan transfer oleh JCI tersebut diwajibkan dari personel Supplier menurut hukum yang berlaku, Supplier menjamin dan menyatakan bahwa pihaknya telah memperoleh persetujuan tersebut.

1.15 Supplier sebagai Pemroses Data. Bilamana Supplier secara faktual akan bertindak sebagai Pemroses Data untuk JCI, Supplier akan terikat oleh Persyaratan Pemrosesan Data Pribadi JCI Global [di sini](#). Selain itu, bilamana berlaku untuk hubungan antara berbagai pihak, Supplier menyatakan bahwa pihaknya memahami kewajibannya berdasarkan California Consumer Privacy Act (UU Privasi Konsumen California) sebagai Supplier untuk JCI, dan menyetujui bahwa pihaknya tidak akan: menjual Informasi Pribadi; menahan, mengungkapkan, atau menggunakan Informasi Pribadi (sebagaimana didefinisikan dalam California Consumer Privacy Act) untuk tujuan apa pun selain dari menyediakan Layanan dan Kiriman apa pun berdasarkan SOW kepada JCI sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian ini; atau menyimpan atau menggunakan Data Pribadi di luar hubungan bisnis langsung antara Supplier dan JCI. Atas permintaan JCI, Supplier akan menghapus dari catatannya, Data Pribadi apa pun yang pernah disediakan oleh JCI atau dikumpulkan oleh Supplier atas nama JCI.

1.16 Keamanan Data. Supplier harus mengambil semua tindakan hukum, organisasi, dan teknis yang sesuai untuk melindungi dari pemrosesan Data Pribadi dan Informasi Rahasia ("Data Rahasia") yang melanggar hukum dan tidak sah. Supplier harus mempertahankan standar operasi dan prosedur keamanan yang wajar, dan harus menggunakan upaya terbaik untuk mengamankan Data Rahasia melalui penggunaan tindakan keamanan organisasi fisik dan teknis yang sesuai dalam bentuk dimana secara substansial ditunjukkan dalam Perjanjian Akses Data yang bisa diunduh [di sini](#). Jika diminta oleh Pembeli setiap saat selama jangka waktu Perjanjian ini, Penjual harus dengan segera dan akurat mengisi kuesioner keamanan informasi tertulis Pembeli mengenai jaringan, aplikasi, sistem, atau perangkat apa pun yang dapat digunakan untuk akses Penjual ke Data Rahasia. Penjual akan memberikan bantuan dan kerja sama tambahan apa pun yang mungkin diperlukan oleh Pembeli secara wajar selama penilaian apa pun atas proses Penjual dalam lingkup untuk melindungi Data Rahasia, termasuk memberikan kepada Pembeli akses yang wajar pada personel, informasi, dokumentasi, dan perangkat lunak aplikasi. Penjual harus segera, dan tidak lebih dari empat puluh delapan (48) jam memberi tahu Pembeli jika Penjual mengetahui atau memiliki alasan untuk meyakini bahwa orang atau badan mana pun telah melanggar tindakan keamanan Penjual atau mendapatkan akses yang tidak sah ke Data Rahasia ("Pelanggaran Keamanan Informasi"). Setelah penemuan tersebut, Penjual akan (a) menyelidiki, memulihkan, dan mengurangi dampak Pelanggaran Keamanan Informasi, dan (b) memberi Pembeli jaminan yang cukup memuaskan bagi Pembeli bahwa Pelanggaran Keamanan Informasi tersebut tidak akan terulang kembali. Jika Pembeli menetapkan bahwa pemberitahuan (baik atas nama Pembeli atau Penjual) atau tindakan perbaikan lainnya (termasuk pemberitahuan, layanan pemantauan kredit, dan asuransi penipuan) dijamin setelah adanya Pelanggaran Keamanan, Penjual akan, atas permintaan Pembeli dan atas biaya dan pengeluaran Penjual, melakukan tindakan perbaikan tersebut di atas. Setelah Pelanggaran Keamanan Informasi, Pembeli akan mempertahankan hak untuk melakukan Pengujian Penetrasi pada Sistem Penjual yang digunakan untuk mengakses Data Rahasia, atau sistem Penjual yang digunakan untuk terhubung ke sistem internal Pembeli. Dengan pemberitahuan yang wajar, dalam koordinasi dengan Penjual, Pembeli (atau penilai pihak ketiga independen Pembeli yang bukan merupakan pesaing Penjual) dapat melakukan pengujian penetrasi atau penilaian keamanan lainnya pada sistem Penjual yang digunakan untuk mengakses Data Rahasia. Pembeli akan memperlakukan informasi yang Anda ungkapkan sehubungan dengan Pengujian Penetrasi sebagai Data Rahasia Penjual.

1.17 Wajib Meneruskan. Supplier harus membuat para subkontraktor dan vendor pihak ketiganya mematuhi persyaratan di atas.